

DINAMIKA PRODUKSI SEPATU BERMEREK DI PMA KOREA SELATAN: B-GRADE DAN OUT B-GRADE PT SEJIN FASHION INDONESIA (2023-2025)

Abdul Rozaq

Program Studi Manajemen, Universitas Terbuka

Correspondence author: 049516651@ecampus.ut.ac.id, rozaqy@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dinamika produksi sepatu bermerek di PT Sejin Fashion Indonesia, sebagai dampak dari relokasi Penanaman Modal Asing (PMA) Korea Selatan antara Agustus 2023 dan September 2025. Menggunakan metode studi kasus longitudinal, data produksi bulanan mengenai B-Grade (layak ekspor) dan Out B-Grade (tidak layak ekspor) dikumpulkan melalui observasi dokumentasi dari laporan internal perusahaan. Hasil analisis menunjukkan total produksi mencapai 35.715 unit, di mana B-Grade mendominasi sebanyak 35.212 unit (98,6%) dan Out B-Grade hanya 503 unit (1,4%). Tingginya rata-rata produksi bulanan B-Grade (1.354 unit) disertai fluktuasi yang signifikan, terutama pada tahun 2025, menandakan tantangan dalam stabilitas produksi. Temuan ini menekankan perlunya kontrol kualitas yang lebih baik dan strategi mitigasi risiko untuk mengurangi variasi Out B-Grade, serta meningkatkan daya saing di pasar global. Saran yang diberikan mencakup peningkatan investasi dalam teknologi kontrol kualitas dan diversifikasi rantai pasok.

Kata Kunci: B-Grade, Out B-Grade, Penanaman Modal Asing, Produksi Sepatu, Strategi Mitigasi Risiko

Abstract

This study aims to analyze the dynamics of branded footwear production at PT Sejin Fashion Indonesia, as a result of the relocation of South Korean Foreign Direct Investment (PMA) between August 2023 and September 2025. Using a longitudinal case study method, monthly production data on B-Grade (export-worthy) and Out-B-Grade (not export-worthy) were collected through documentary observation from internal company reports. The analysis results show total production reached 35,715 units, with B-Grade dominating at 35,212 units (98.6%) and Out-B-Grade only 503 units (1.4%). The high average monthly production of B-Grade (1,354 units) and significant increases, particularly in 2025, indicate challenges in production stability. These findings emphasize the need for improved quality control and risk mitigation strategies to reduce variations in Out-B-Grade and increase competitiveness in the global market. Recommendations include increased investment in quality control technology and supply chain diversification.

Keywords: B-Grade, Out B-Grade, Foreign Investment, Shoe Production, Risk Mitigation Strategy

PENDAHULUAN

Penanaman Modal Asing (PMA) dari Korea Selatan berfungsi sebagai pilar dalam industrialisasi Indonesia, khususnya sektor manufaktur garmen dan sepatu olahraga. PT Sejin Fashion Indonesia, yang didirikan pada tahun 2020 sebagai anak perusahaan Parkland Co., Ltd., menjadi bagian integral dari Parkland World Indonesia Group. Terletak di Kabupaten Pati, Jawa Tengah, perusahaan ini fokus pada produksi pakaian dan komponen atas sepatu olahraga untuk merek internasional seperti New Balance, dengan seluruh hasil produksinya ditujukan untuk ekspor. Relokasi investasi dari Dalian, Tiongkok, yang difasilitasi oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM), mencerminkan globalisasi rantai pasokan, terpengaruh oleh faktor-faktor seperti biaya produksi dan kebijakan perdagangan (Himawan et al., 2025).

Penelitian ini menyajikan data produksi yang merangkum B-Grade (hasil produksi yang layak ekspor) dan Out B-Grade (hasil produksi yang tidak layak ekspor dan didaur ulang) dari Agustus 2023 hingga September 2025. Hal ini memberikan wawasan empiris mengenai dinamika produksi di PT Sejin Fashion Indonesia, serta pentingnya kontribusi PMA terhadap ekonomi lokal melalui penciptaan lapangan kerja dan komitmen terhadap keberlanjutan

(Winata & Widiani, 2025). Rencana perusahaan untuk memasang Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) di atap pabrik pada tahun 2025 menunjukkan keinginan untuk mendukung praktik berkelanjutan.

Permasalahan utama yang dihadapi dalam kajian ini adalah fluktuasi dan tantangan dalam produksi sepatu bermerek oleh PMA Korea Selatan, terkait dengan diferensiasi antara B-Grade dan Out B-Grade. Variasi ini mencerminkan kualitas dan efisiensi produksi yang berbeda, yang dipengaruhi oleh relokasi investasi, adaptasi tenaga kerja lokal, serta integrasi dalam rantai nilai global. Kendala eksternal, seperti volatilitas harga bahan baku dan regulasi perdagangan internasional, berpotensi mengganggu stabilitas produksi dan kualitas output.

Rumusan masalah yang akan dianalisis adalah: Bagaimana dinamika produksi B-Grade dan Out B-Grade di PT Sejin Fashion Indonesia dari Agustus 2023 hingga September 2025 mencerminkan dampak relokasi investasi PMA Korea Selatan terhadap efisiensi produksi dan kontribusi ekonomi lokal? Pertanyaan ini mengarah pada analisis temporal yang mencakup pola fluktuasi, faktor penyebab diferensiasi grade, serta implikasi terhadap produktivitas dan pembangunan ekonomi regional.

Tujuan dari kajian ini adalah untuk menganalisis pola produksi B-Grade dan Out B-Grade PT Sejin Fashion Indonesia sebagai studi kasus dari relokasi PMA. Dengan mendalami faktor-faktor yang mempengaruhi dinamika tersebut, kajian ini bertujuan memperkaya literatur mengenai Foreign Direct Investment (FDI) dalam industri manufaktur, khususnya relokasi pabrik dari Asia Timur ke Asia Tenggara (Kamis & Dayang, 2023). Hasil kajian diharapkan memberikan rekomendasi bagi pemangku kepentingan, termasuk BKPM, untuk meningkatkan efisiensi produksi dan keberlanjutan tenaga kerja.

Fokus tulisan ini terbatas pada data produksi B-Grade dan Out B-Grade, dengan analisis temporal dari Agustus 2023 hingga September 2025, tanpa mencakup aspek keuangan atau pemasaran yang mendalam. Keterbatasan mencakup ketersediaan data yang bergantung pada ringkasan produksi dan kemungkinan bias dari fluktuasi eksternal, seperti perubahan kebijakan perdagangan. Penelitian ini tidak mempertimbangkan variabel eksternal jangka panjang, seperti perubahan iklim atau pandemi global.

Penting untuk dicatat bahwa penelitian sebelumnya menunjukkan relokasi investasi PMA dapat meningkatkan produktivitas melalui transfer teknologi dan akses ke pasar global (Yang et al., 2024). Studi-studi tersebut menekankan bahwa relokasi pabrik PMA tidak hanya mengoptimalkan rantai pasokan tetapi juga menghadirkan risiko awal dalam adaptasi tenaga kerja. Dalam konteks ini, pemahaman mendalam mengenai dinamika produksi B-Grade dan Out B-Grade menjadi esensial dalam memahami tantangan dan peluang yang muncul akibat relokasi investasi.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah studi kasus longitudinal. Metode ini memungkinkan pengumpulan dan analisis data produksi bulanan dari Agustus 2023 hingga September 2025. Pemilihan studi kasus longitudinal didasarkan pada kemampuannya untuk memberikan analisis mendalam tentang fenomena kompleks dalam konteks nyata (Moufdi & Mansouri, 2021). Metode ini relevan untuk mengeksplorasi perubahan dinamika produksi, terutama berkaitan dengan PMA Korea Selatan, dengan mempertimbangkan faktor-faktor eksternal seperti relokasi investasi dan adaptasi operasional.

Studi ini menggunakan pendekatan kualitatif-kuantitatif terintegrasi, di mana data numerik dikumpulkan secara terstruktur untuk mengidentifikasi pola temporal terkait fluktuasi produksi yang berhubungan dengan fase relokasi (Moufdi & Mansouri, 2021). Integrasi ini memberikan pemahaman yang komprehensif tentang dinamika yang terjadi. Melalui triangulasi data, penelitian ini menggabungkan observasi dokumentasi dan analisis statistik, sehingga meningkatkan validitas temuan (Klingebiel et al., 2024).

Proses pengumpulan data dilakukan melalui observasi dokumentasi, di mana data produksi diekstraksi dari laporan internal PT Sejin Fashion Indonesia. Teknik ini melibatkan pengambilan data secara sistematis dari dokumen resmi, seperti laporan bulanan, untuk memastikan akurasi dan keaslian sumber. Observasi dokumentasi dipilih karena aksesnya yang minim gangguan terhadap operasi perusahaan, serta meminimalkan bias subjektif yang mungkin muncul dari metode pengumpulan primer. Analisis data menggunakan statistik deskriptif, termasuk penghitungan rata-rata, variansi, dan tren bulanan untuk B-Grade dan Out B-Grade. Teknik ini berguna untuk mengidentifikasi pola produksi dan variabilitas. Penggunaan statistik deskriptif memastikan temuan didasarkan pada ukuran sentral dan dispersi, yang relevan untuk mengukur efisiensi produksi.

Prosedur penelitian dimulai dengan identifikasi sumber data, yaitu ringkasan produksi bulanan yang mencakup B-Grade dan Out B-Grade. Data dikumpulkan dari Agustus 2023 hingga September 2025, diikuti oleh pembersihan data untuk menghilangkan anomali. Pembersihan ini melibatkan inspeksi manual dan otomatis untuk memastikan integritas dataset (Yasin & Khorsheed, 2025). Setelah pembersihan, data diolah melalui tabulasi dan visualisasi grafik untuk menggambarkan tren produksi. Prosedur ini memastikan akurasi dan konsistensi data, serta menghindari bias melalui verifikasi ulang. Teknologi pengolahan data utama yang digunakan adalah spreadsheet elektronik, seperti Microsoft Excel atau Google Sheets, yang dirancang untuk menghitung statistik dasar, mengelola data temporal, dan memfasilitasi analisis deskriptif yang efisien. Spreadsheet ini memungkinkan perhitungan otomatis, mengurangi risiko kesalahan manusia, dan mendukung reproduksi analisis oleh peneliti lain.

Pengumpulan data dilakukan melalui akses ke laporan produksi internal PT Sejin Fashion Indonesia, mencakup summary B-Grade dan Out B-Grade per bulan. Data tersebut dikumpulkan secara retrospektif untuk menganalisis berbagai indikator, seperti jumlah unit produksi dan tingkat cacat. Pendekatan retrospektif ini memanfaatkan data historis yang telah diverifikasi oleh perusahaan, mencapai reliabilitas tinggi.

Pengolahan data meliputi input ke dalam spreadsheet dan normalisasi untuk menghilangkan outlier berdasarkan kriteria standar industri. Data kemudian dikategorikan berdasarkan grade dan bulan, dengan penghitungan agregat bulanan. Tahapan ini bertujuan untuk memastikan bahwa data homogen dan siap untuk dianalisis secara objektif, sehingga pola produksi dapat diidentifikasi dengan jelas. Penafsiran data dilakukan dengan analisis deskriptif untuk menggambarkan fluktuasi B-Grade dan Out B-Grade. Pendekatan ini bertujuan memberikan wawasan praktis tentang dinamika produksi, menjaga objektivitas melalui fakta numerik, dan menghubungkan data dengan konteks PMA. Penelitian dilakukan dari Oktober 2025 hingga Desember 2025, dengan fokus pada pengumpulan dan analisis data.

Keseluruhan prosedur penelitian dan instrumen yang digunakan memastikan bahwa analisis tidak hanya deskriptif tetapi juga kontekstual, memberikan wawasan yang bermanfaat untuk memahami dampak relokasi PMA pada dinamika produksi di PT Sejin Fashion Indonesia. Instrumen dan teknik yang dipilih dirancang untuk memaksimalkan efisiensi analisis sambil menjaga objektivitas ilmiah. Dengan demikian, metode ini menawarkan landasan yang kuat untuk membangun wawasan tentang dinamika produksi di PT Sejin Fashion Indonesia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Tren Produksi Sepatu B-Grade dan Out B-Grade

Penelitian ini menganalisis data produksi sepatu bermerek di PT Sejin Fashion Indonesia, yang merupakan bagian dari PMA Korea Selatan, dengan fokus pada kategori *B-Grade* (produk layak ekspor) dan *Out B-Grade* (produk tidak layak ekspor yang didaur ulang).

Data dikumpulkan dari Agustus 2023 hingga September 2025, mencakup total produksi bulanan untuk *All Stock*, *Out B-Grade*, dan *B-Grade*. Tabel 1 menyajikan ringkasan produksi bulanan, yang menunjukkan fluktuasi produksi sepanjang periode tersebut.

Tabel 1 : Summary Produksi *B-Grade* dan *Out B-Grade* PT Sejin Fashion Indonesia (Agustus 2023 - September 2025)

YEAR	MONTH	ALL STOCK	OUT B-GRADE	B-GRADE
2023	AGUSTUS	839	7	832
	SEPTEMBER	1369	26	1343
	OKTOBER	1421	32	1389
	NOVEMBER	1204	40	1164
	DESEMBER	1243	16	1227
TOTAL 2023		6076	121	5955
2024	JANUARI	823	10	813
	FEBRUARI	1154	16	1138
	MARET	1126	25	1101
	APRIL	964	27	937
	MEI	1885	13	1872
	JUNI	1835	15	1820
	JULI	1855	10	1845
	AGUSTUS	2287	8	2279
	SEPTEMBER	1886	20	1866
	OKTOBER	2312	31	2281
	NOVEMBER	1825	18	1807
	DESEMBER	1699	14	1685
TOTAL 2024		19651	207	19444
2025	JANUARI	1435	7	1428
	FEBRUARI	1809	5	1804
	MARET	1842	23	1819
	APRIL	792	9	783
	MEI	637	8	629
	JUNI	618	11	607
	JULI	1199	35	1164
	AGUSTUS	1227	46	1181
TOTAL 2025		9988	175	9813
GRAND TOTAL		35715	503	35212
MEAN / AVERAGE		1373,653846	19,34615385	1354,307692
SIMPANGAN BAKU / STD DEVIASI		518,3190479	11,30289275	519,0592081

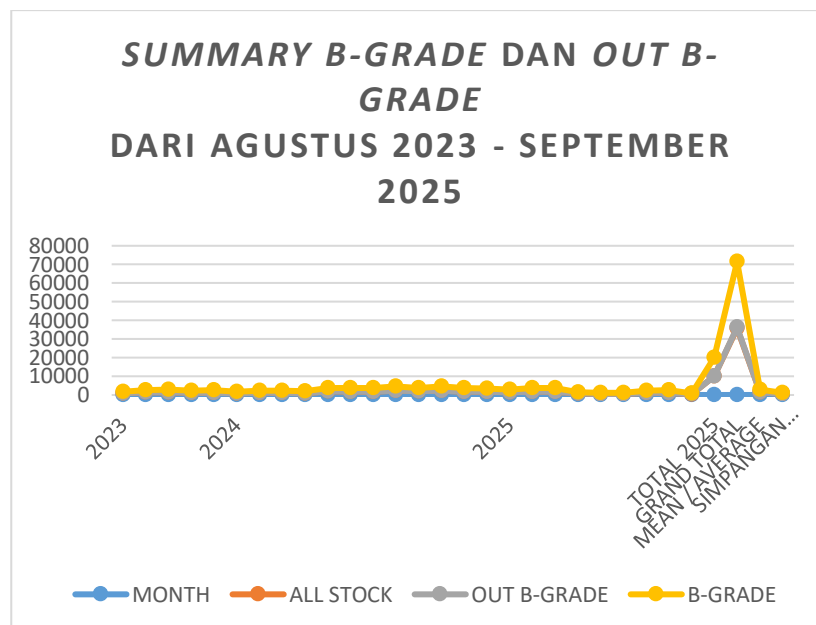
Tabel 1.1 : Hasil perhitungan statistik dasar dilakukan menggunakan formula rata-rata (mean) dan simpangan baku (*standard deviation*) dilakuakn dengan aplikasi *Microsoft Excel* (nilai sudah dibulatkan).

Perhitungan Statistik Dasar	ALL STOCK	OUT B-GRADE	B-GRADE
MEAN / AVERAGE	1374	19	1354
SIMPANGAN BAKU / STANDARD DEVIATION	518	11	519

Dalam Tabel 1.1, disajikan analisis statistik deskriptif yang bertujuan untuk memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai karakteristik data produksi. Data

menunjukkan bahwa total produksi *All Stock* selama periode tersebut mencapai 35.715 unit, dengan *B-Grade* mendominasi sebesar 35.212 unit (98,6%), sedangkan *Out B-Grade* hanya 503 unit (1,4%). Rata-rata produksi bulanan *All Stock* adalah 1.374 unit, dengan simpangan baku 518 unit, menunjukkan variabilitas yang signifikan. Untuk *B-Grade*, rata-rata bulanan 1.354 unit dengan simpangan baku 519 unit, sedangkan *Out B-Grade* memiliki rata-rata 19 unit per bulan dengan simpangan baku 11 unit.

Line chart (Gambar 1).
Variabilitas Produksi *B-Grade* dan *Out B-Grade*



Analisis statistik deskriptif mengungkapkan pola variabilitas produksi. *Line chart* (Gambar 1) mengilustrasikan tren temporal, dengan sumbu x mewakili waktu (bulan-tahun) dan sumbu y mewakili jumlah unit *B-Grade* dan *Out B-Grade*. Pada tahun 2023, produksi *All Stock* mencapai puncaknya di Oktober (1.421 unit) dan terendah di Agustus (839 unit), dengan *Out B-Grade* mencapai maksimum 40 unit di November. Tahun 2024 menunjukkan peningkatan produksi, dengan puncak di Oktober (2.312 unit), dan *Out B-Grade* relatif stabil dengan maksimum 31 unit. Pada tahun 2025, produksi menurun drastis, dengan *All Stock* terendah di September (429 unit), dan *Out B-Grade* mencapai puncak 46 unit di Agustus. Simpangan baku yang tinggi (518 untuk *All Stock*) menandakan fluktuasi musiman atau faktor eksternal yang memengaruhi output.

Pembahasan

Analisis Tren Produksi dan Faktor Penentu

Tren produksi yang diamati dalam data PMA Korea Selatan menunjukkan dinamika kompleks yang dipengaruhi oleh berbagai faktor eksternal dan internal, termasuk permintaan pasar ekspor, efisiensi operasional, serta kontrol kualitas. Peningkatan signifikan dalam produksi kategori *B-Grade* pada tahun 2024, yang mencapai total 19.444 unit, dapat dihubungkan dengan peningkatan permintaan sepatu bermerek di pasar internasional. Pertumbuhan populasi di negara-negara pengimpor terbukti memberikan kontribusi positif terhadap volume impor sepatu, yang mengindikasikan adanya ekspansi permintaan global yang didorong oleh tren gaya hidup urban dan peningkatan daya beli konsumen (tomar, 2025).

Namun, tren ini diimbangi oleh penurunan drastis pada tahun 2025, terutama pada bulan September yang hanya mencapai 429 unit. Fluktuasi yang terjadi kemungkinan disebabkan oleh

variabilitas pasokan bahan baku atau tantangan logistik pasca-pandemi, yang sejalan dengan temuan mengenai volatilitas produksi dalam industri manufaktur tekstil dan alas kaki. Fluktuasi ini tidak hanya mempengaruhi ketepatan waktu pengiriman tetapi juga efisiensi operasional secara keseluruhan, yang merupakan aspek krusial untuk memenuhi ekspektasi pasar ekspor yang semakin kompetitif (Córdova et al., 2025).

Out B-Grade, yang hanya merepresentasikan 1,4% dari total produksi, mengindikasikan penerapan kontrol kualitas yang ketat, dengan rata-rata 19 unit per bulan dan variasi yang rendah (simpangan baku 11). Persamaan dengan studi terdahulu terlihat dalam fokus pada daur ulang *Out B-Grade* untuk mengurangi limbah, sebuah praktik yang sejalan dengan inisiatif ekonomi sirkular dalam industri manufaktur. Namun, perbedaan utama muncul karena PMA Korea Selatan menerapkan standar kualitas yang lebih tinggi, yang berimplikasi pada proporsi cacat yang lebih rendah dibandingkan dengan standar industri umum.

Penyebab variasi *Out B-Grade*, seperti puncak yang teramati pada November 2023 (40 unit) dan Agustus 2025 (46 unit), dapat dikaitkan dengan tantangan dalam mempertahankan konsistensi kualitas selama fase adaptasi operasional pasca-relokasi. Peningkatan kecil pada tingkat cacat ini memerlukan perhatian khusus, karena pengendalian kualitas yang optimal merupakan kunci untuk meminimalkan biaya produksi dan memaksimalkan pendapatan perusahaan manufaktur sepatu. Pengendalian kualitas harus dilakukan di setiap perusahaan untuk memberikan dampak yang positif kepada bisnis yaitu dampak terhadap biaya produksi dan dampak terhadap pendapatan (Caesarriani, 2025). Dengan demikian, meskipun proporsi *Out B-Grade* rendah, fluktuasi yang terjadi menggarisbawahi perlunya pemantauan berkelanjutan terhadap proses produksi untuk memastikan konsistensi standar kualitas ekspor yang tinggi.

Dalam konteks ini, sumber daya manusia diakui sebagai aset paling berharga bagi suatu institusi, organisasi, atau perusahaan, karena perannya sangat krusial dalam memperkuat mobilitas dan dinamika operasional perusahaan. Oleh karena itu, banyak perusahaan yang berupaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia mereka, agar dapat melaksanakan aktivitas kerja secara optimal (Sapari et al., 2024). Kualitas tenaga kerja lokal yang beradaptasi dengan standar PMA Korea Selatan sangat menentukan seberapa efektif perusahaan dapat meminimalkan produk *Out B-Grade*. Kinerja suatu organisasi atau perusahaan sangat dipengaruhi oleh kualitas dan daya saing sumber daya manusia yang dimiliki. Keterampilan dan kompetensi yang dimiliki oleh tenaga kerja berperan penting dalam menentukan efektivitas dan efisiensi operasional Perusahaan (Sapari et al., 2024).

Implikasi terhadap Kinerja Operasional dan Strategi Pengelolaan Risiko

Dari perspektif operasional, variasi produksi ini menyoroti pentingnya penguatan rantai pasok untuk mengurangi ketergantungan pada bahan baku eksternal. Implementasi teknologi digital, seperti sistem manajemen inventori berbasis AI, dapat meningkatkan ketahanan produksi hingga 25% dalam skenario volatilitas pasar (Atwani et al., 2022). Selain itu, kontrol kualitas yang ketat di PMA Korea Selatan tampaknya berkontribusi pada pemeliharaan standar produk, meskipun fluktuasi produksi berpotensi menimbulkan risiko penurunan kepuasan pelanggan jika tidak dikelola dengan baik.

Implikasi strategis dari temuan ini mencakup perlunya diversifikasi pasar ekspor guna memitigasi dampak ketidakstabilan permintaan regional, sebuah langkah yang terbukti esensial untuk ketahanan ekspor manufaktur (Hotsawadi & Gea, 2025). Secara keseluruhan, tren yang teramati mengindikasikan bahwa PMA Korea Selatan perlu mengadopsi pendekatan yang lebih proaktif, seperti investasi berkelanjutan dalam inovasi proses produksi, untuk mempertahankan daya saing di pasar global yang dinamis (Pasaribu et al., 2025). Analisis ini menyediakan wawasan krusial bagi pemangku kepentingan industri dalam merumuskan strategi yang lebih adaptif terhadap perubahan eksternal.

Persaingan bisnis yang semakin ketat di era modern ini mengharuskan perusahaan untuk mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki, guna mencapai keunggulan dalam kompetisi pasar (Kamaludin et al., 2024). Efisiensi dalam memproduksi *B-Grade* tinggi dan *Out B-Grade* rendah adalah manifestasi dari upaya optimalisasi sumber daya tersebut. Organisasi perlu memiliki keunggulan kompetitif untuk dapat tumbuh dan bersaing dalam ekonomi global saat ini, di mana dinamika pasar memainkan peran penting dalam kemajuan industri (Septrian et al., 2025).

Implikasi dan Saran untuk Penelitian Lanjutan

Temuan ini mengindikasikan bahwa dominasi produksi *B-Grade* mencerminkan efisiensi PMA dalam memenuhi standar ekspor yang ketat, namun variabilitas produksi yang teramati menuntut adanya strategi mitigasi risiko yang lebih terstruktur. Implikasi praktis dari hasil ini meliputi perlunya peningkatan investasi dalam teknologi kontrol kualitas yang terintegrasi untuk meminimalisir proporsi *Out B-Grade*, yang secara langsung dapat meningkatkan profitabilitas sekaligus mendukung keberlanjutan lingkungan melalui optimalisasi proses daur ulang. Investasi pada teknologi proses yang cerdas dan berkelanjutan merupakan kunci bagi perusahaan manufaktur untuk mempertahankan daya saing dan memitigasi risiko yang timbul dari volatilitas pasar global (Hotsawadi & Gea, 2025). Di sisi lain, penurunan volume produksi pada tahun 2025 menyarankan urgensi untuk melakukan kajian lebih lanjut mengenai dampak faktor ekonomi global, seperti inflasi bahan baku atau perubahan regulasi perdagangan internasional. Strategi mitigasi risiko yang proaktif, termasuk diversifikasi pemasok dan pasar ekspor, terbukti efektif dalam menjaga stabilitas operasional di tengah ketidakpastian rantai pasok global (Pasaribu et al., 2025).

Dalam konteks pengembangan kapabilitas internal, organisasi yang meluangkan waktu yang memadai untuk menganalisis kebutuhan pelatihan cenderung memiliki program pelatihan yang lebih relevan dan efektif (Permana & Supratikta, 2024). Hal ini relevan untuk memastikan tenaga kerja lokal mampu beradaptasi dengan standar kualitas tinggi yang ditetapkan oleh PMA Korea Selatan, yang berdampak langsung pada minimasi *Out B-Grade*. Evaluasi yang dilakukan sebelum, selama, dan setelah pelatihan memberikan pemahaman yang berharga mengenai efektivitas program, serta identifikasi area yang memerlukan perbaikan (Permana & Supratikta, 2024). Penelitian lanjutan disarankan untuk mengadopsi analisis kualitatif mendalam terhadap proses produksi serta survei pasar untuk memahami dinamika ini secara lebih komprehensif, yang pada akhirnya akan mendukung pengembangan industri sepatu nasional agar lebih kompetitif.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis longitudinal data produksi PT Sejin Fashion Indonesia (Agustus 2023 – September 2025), kajian ini menyimpulkan bahwa dinamika produksi sepatu bermerek pada PMA Korea Selatan ini mencerminkan dampak kompleks dari relokasi investasi. Secara kuantitatif, total produksi *All Stock* mencapai 35.715 unit, dengan *B-Grade* (produk layak ekspor) mendominasi sebanyak 35.212 unit (98,6%) dan *Out B-Grade* (produk cacat) hanya 503 unit (1,4%). Rata-rata produksi bulanan *B-Grade* sebesar 1.354 unit dengan simpangan baku yang cukup tinggi (519 unit) mengindikasikan adanya fluktuasi produksi yang signifikan. Pola ini menunjukkan fase adaptasi operasional pasca-relokasi, di mana peningkatan volume produksi pada 2024 diiringi tantangan stabilisasi yang tercermin dari penurunan drastis pada 2025. Proporsi *Out B-Grade* yang rendah menegaskan penerapan kontrol kualitas yang efektif, sekaligus menyisakan tantangan dalam konsistensi, yang ditandai oleh puncak *Out B-Grade* pada Agustus 2025 (46 unit). Dengan demikian, relokasi PMA ini telah memberikan kontribusi nyata bagi ekonomi lokal melalui penciptaan lapangan kerja dan ekspor, namun fluktuasi yang terjadi menggarisbawahi kerentanan rantai pasok dan kebutuhan akan strategi manajemen risiko yang lebih matang untuk memastikan efisiensi dan keberlanjutan jangka

panjang. Penerapan manajemen risiko sangat penting dalam perusahaan manufaktur karena dapat membantu mengidentifikasi, mengevaluasi dan mengendalikan berbagai risiko yang dapat mempengaruhi operasional dan keberlanjutan, termasuk gangguan dalam rantai pasokan (Putri et al., 2025).

Berdasarkan temuan penelitian, rekomendasi strategis yang dapat diajukan adalah pentingnya penerapan pendekatan terintegrasi oleh para pemangku kepentingan untuk meningkatkan efisiensi dan keberlanjutan operasi PMA. Bagi perusahaan, disarankan untuk memperkuat sistem kendali mutu melalui investasi dalam teknologi pemantauan real-time guna meminimalkan proporsi *Out B-Grade*, sekaligus mengoptimalkan rantai pasok dengan diversifikasi pemasok guna memitigasi dampak volatilitas bahan baku. Bagi pemerintah, diperlukan fasilitasi melalui program peningkatan kapasitas tenaga kerja lokal dan dukungan integrasi pasar global untuk memperlancar adaptasi operasional pasca-relokasi. Peningkatan kapasitas tenaga kerja lokal yang didukung oleh kebijakan pemerintah yang adaptif merupakan prasyarat penting dalam memaksimalkan dampak positif investasi asing langsung terhadap perekonomian domestik (Chukwu et al., 2023). Sementara bagi penelitian lanjutan, kajian mendalam melalui pendekatan kualitatif dan studi komparatif di beberapa PMA diperlukan untuk mengeksplorasi faktor-faktor penentu fluktuasi produksi secara lebih komprehensif. Dengan implementasi rekomendasi yang sinergis ini, kontribusi PMA terhadap perekonomian Indonesia diharapkan dapat berlangsung secara lebih optimal dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriani, A., Nugraha, A. K., Fitriani, A., Duma, H., & Sudaryana, Y. (2021). The Superior Strategies to Establish Indonesia Digital Agriculture by 2030. *HUMANIS (Humanities, Management and Science Proceedings)*, 2(1), 398-407.
- Apriani, A., & Sunardi, N. (2022). The Influence of Macroeconomic Effects on Company Financial Performance with CPO Prices as an Intervening Variable in Palm Oil Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2011-2021. *Indonesian Development of Economics and Administration Journal*, 1(2), 103-116.
- Apriani, A., Rufiatun, Y., & Gulo, Y. N. (2025). The Effect of Liquidity and Leverage on Profitability with Covid 19 as a Moderating Variable. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(1), 116-121.
- Atwani, M., Hlyal, M., & Elalami, J. (2022). A Review of Artificial Intelligence applications in Supply Chain. *ITM Web of Conferences*, 46, 03001. <https://doi.org/10.1051/itmconf/20224603001>
- Caesarriani, C. (2025). Analisis Kualitas untuk Mengurangi Defect Produk Sepatu dengan Metode Statistical Process Control dan Root Cause Analysis di PT XYZ. *Jurnal Logic: Logistics & Supply Chain Center*, 3(2), 78–86. <https://doi.org/10.33197/jlsc.v3i2.2488>
- Chukwu, N., Danna Obi, & Chinedu Okafor. (2023). The Effect of Foreign Direct Investment on Labor Market Dynamics in Developing Economies. *Proceeding of The International Conference on Economics and Business*, 2(1), 176–179. <https://doi.org/10.55606/iceb.v2i1.487>
- Córdova, E. B. C., Pacheco Pazmiño, J. J., Moran Echeverria, E. M., Calva Jiménez, F. M., Chalen Pelaez, J. C., & Vásquez Del Pezo, A. B. (2025). Valoración de la situación actual del Proceso de entrada y salida de unidades de carga en el Depósito de Contenedores LASA ante cortes de energía eléctrica durante el periodo 2023 – 2025. *Arandu UTIC*, 12(1), 2630–2646. <https://doi.org/10.69639/arandu.v12i1.762>
- Himawan, R. F., Santosa, W., Darasih³, R., & Widowati⁴, D. (2025). Peran Ketahanan Rantai Pasok dalam Memediasi Pengaruh Digitalisasi Rantai Pasok terhadap Kinerja Rantai Pasok. *JEMSI: Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 7(1), 297–304. <https://doi.org/10.38035/jemsi.v7i1>
- Hotsawadi, & Gea, I. V. (2025). *Menembus Pasar Global: Performa dan Dampak Keterbukaan Perdagangan Terhadap Ekspor Manufaktur Indonesia (Penetrating the Global Market: Performance and Impact of Trade Openness on Indonesian Manufacturing Exports)* (Vol. 14, Number 1).

- Kamaludin, Anak Agung Gede Darma Jata, & Karsikah. (2024). Pengaruh Komitmen Organisasi, Kompensasi, Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Dharma Cipta Ayomi, Jakarta Utara. *KARIR: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 3(2), 67–80. <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/karir>
- Kamis, S., & Dayang, M. Y. (2023). DETERMINANTS OF FOREIGN DIRECT INVESTMENT FLOWS IN ASEAN COUNTRIES. *International Journal of Entrepreneurship and Management Practices*, 6, 114–124. <https://doi.org/10.35631/IJEMP.622008>
- Klingebiel, S., Hartmann, F., Madani, E., Paintner, J., Rohe, R., Trebs, L., & Wolk, T. (2024). *Methods for Data Collection and Analysis* (pp. 43–50). https://doi.org/10.1007/978-3-031-55704-0_4
- Moufdi, N., & Mansouri, A. (2021). The longitudinal method: study of the change process in qualitative studies in management sciences. *SHS Web of Conferences*, 119, 01005. <https://doi.org/10.1051/shsconf/202111901005>
- Pasaribu, N., Abdurrozaq Hasibuan, Ade Oka Syahputra, & Jeany Amelia Putri. (2025). Pengaruh Sistem Manufaktur Berkelanjutan terhadap Daya Saing Perusahaan Industri di Indonesia. *Mars : Jurnal Teknik Mesin, Industri, Elektro Dan Ilmu Komputer*, 3(3), 177–221. <https://doi.org/10.61132/mars.v3i3.865>
- Permana, R. G., & Supratikta, H. (2024). Langkah-Langkah Perencanaan Masa Orientasi Dan Peningkatan Kompetensi Bagi Pegawai Secara Tepat Berdasarkan Model Pelatihan Dalam Jabatan (Inservice Training) Dengan Pendekatan Andragogi. In *KARIR: Jurnal Ilmiah Manajemen* (Vol. 3, Number 1). <http://openjournal.sutomo.ac.id/index.php/karir>
- Putri, R., Utami, A., Br Harahap, S., Islam Negeri Sumatera Utara, U., Kunci, K., Risiko, M., & Manufaktur, P. (2025). Memahami Dampak Penerapan Manajemen Risiko Pada Perusahaan Manufaktur. *JoSES: Journal of Sharia Economics Scholar*, 2(4), 151–154. <https://doi.org/10.5281/zenodo.14726360>
- Sapari, Alghi Mustika Luthfi, & Nurhaesanah. (2024). Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Bagian Produksi Pada PT. Candi Malindo Bangkit Kecamatan Sawangan Kota Depok. *KARIR: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 3(2), 91–105. <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/karir>
- Septrian, C. A., Solihin, A., Latif, & Karsikah. (2025). PENGARUH LINGKUNGAN KERJA FISIK DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA PADA BAGIAN INJECTION PHYLON DI PT ADIS DIMENSION FOOTWEAR BALARAJA-TANGERANG. *KARIR: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 4(2), 44–55. <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/karir>
- Winata, T. C., & Widiani, I. N. W. (2025). Analisis Pengaruh Foreign Direct Investment, Upah, dan Ekspor terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Industri Manufaktur di Indonesia. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Pariwisata Dan Perhotelan*, 5(1), 396–414. <https://doi.org/10.55606/jempper.v5i1.5953>
- tomar, K. (2025). The Science of Market Research in the Footwear Industry: Technique, Trends, Implications. *INTERANTIONAL JOURNAL OF SCIENTIFIC RESEARCH IN ENGINEERING AND MANAGEMENT*, 09, 1–9. <https://doi.org/10.55041/IJSREM41251>
- Yang, R., Ryu, Y., & Oet, M. (2024). Assessing the Foreign Direct Investment Performance of Middle-Income Countries Using Data Envelopment Analysis with Translation Invariance. *Economies*, 12, 314. <https://doi.org/10.3390/economies12110314>
- Yasin, H. M., & Khorsheed, A. K. (2025). Automated Data Cleaning in Large Databases Using Machine Learning Methods. *Asian Journal of Research in Computer Science*, 18(5), 364–386. <https://doi.org/10.9734/ajrcos/2025/v18i5661>